

ABSTRAK

HUBUNGAN STATUS PREEKLAMPSIA DENGAN KEJADIAN PERDARAHAN POSTPARTUM PADA IBU BERSALIN DI RSUD DR H ABDUL MOELOEK PROVINSI LAMPUNG PERIODE 1 JULI 2014 - 30 JUNI 2015

Oleh

IKA NOVERINA MANIK

Perdarahan postpartum merupakan penyebab utama kesakitan dan kematian ibu di dunia. Identifikasi faktor risiko terjadinya perdarahan postpartum penting untuk mencegah keadaan yang mengancam nyawa tersebut. Penyebab lain yang cukup besar terhadap kesakitan dan kematian ibu adalah preeklampsia. Preeklampsia merupakan suatu penyakit kehamilan yang ditandai dengan hipertensi dan proteinuria yang berkembang setelah 20 minggu masa kehamilan. Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara status preeklampsia dan perdarahan postpartum.

Penelitian merupakan observasional analitik dengan rancangan *cross sectional* yang dilaksanakan dalam periode 1 Juli 2014 – 30 Juni 2015.

Hasil penelitian berdasarkan uji Chi Square menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna dengan $p = 0,028$ dan *odds ratio* sebesar 2,138. Ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan risiko untuk terjadinya perdarahan postpartum pada ibu yang mengalami preeklampsia terutama preeklampsia berat 2,1 kali lebih besar dibandingkan dengan wanita normal.

Disimpulkan bahwa terdapat hubungan status preeklampsia dengan kejadian perdarahan postpartum pada ibu bersalin di RSUD Dr H Abdul Moeloek Provinsi Lampung periode 1 Juli 2014 – 30 Juni 2015.

Kata Kunci: Perdarahan postpartum, Status preeklampsia